

EDUKASI PENCEGAHAN HIV AIDS DI LAPAS PEREMPUAN KOTA MALANG

**Ika Ratna Hidayati¹, Rizka Novia Atmadani², Dimas Setyadi Putra³,
Aisha Maulidya Sari⁴**

1,2,3,4 Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang
rizkanovia@umm.ac.id

Abstract

AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) is one of symptoms caused by HIV (Human Immunodeficiency Virus) infection. HIV is a type of retrovirus that infects the immune system, destroys or impairs the function of CD4 cells (Lymphocyte Virus T-helper). Based on UNAIDS data in 2011 there were 34 million people infected with HIV in the world and in Southeast Asia 3.5 million people were living with HIV. The increasing cases of HIV AIDS need to get a serious response from all parties, one of which is by providing prevention education in Women's Prisons. The goal after this short training to increase knowledge and understanding of the dangers from HIV/AIDS and how to prevent it. The activities such as short training using power point slides, videos, and pretest and posttest questionnaires. There is an increase in knowledge and understanding of HIV/AIDS among the inmates of class IIA female prisons in Malang City.

Keywords: HIV, AIDS, Knowledge, Female prison, Malang

Abstrak

AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) merupakan kumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh infeksi dari HIV (Human Immunodeficiency Virus). HIV adalah jenis retrovirus yang menginfeksi system kekebalan tubuh, menghancurkan atau merusak fungsinya yaitu sel CD4 (Lymphocyte Virus T-helper). Berdasarkan data UNAIDS tahun 2011 ada 34 juta orang terinfeksi HIV di dunia dan di Asia Tenggara 3,5 juta orang hidup dengan HIV. Meningkatnya kasus HIV AIDS perlu mendapatkan tanggapan yang serius dari semua pihak salah satunya dengan memberikan edukasi pencegahan di Lapas Wanita. Tujuan dari kegiatan ini setelah pelatihan singkat, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam bahaya HIV/AIDS dan cara pencegahannya. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan dengan menggunakan media slide power point, video, dan kuesioner pretes dan postes. Terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap HIV/AIDS pada warga binaan lapas Perempuan kelas IIA Kota Malang.

Kata kunci: HIV, AIDS, Pengetahuan, Lapas wanita, Malang

PENDAHULUAN

38.000.000 pasien mengidap infeksi HIV dan AIDS di dunia. Penyakit HIV dan AIDS masih menjadi problematika kesehatan di dunia salah satunya di Indonesia. UNAIDS (United Nations Programme on HIV/AIDS) yakni unit badan WHO yang mengurus masalah HIV dan AIDS memperkirakan bahwa jumlah penderita HIV dan AIDS pada akhir tahun 2019 mengalami peningkatan sejumlah 1.900.000 (Sari et al., 2021). Prevalensi kasus HIV dan AIDS meningkat setiap tahun (Putra et al., 2021).

Terdapat 5 provinsi dengan jumlah kasus HIV terbanyak yaitu Jawa Timur, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Papua. Kasus AIDS di Jawa Tengah yaitu sekitar 22% dari total kasus di Indonesia. Tren kasus HIV dan AIDS tertinggi di Indonesia mulai tahun 2017 sampai dengan 2019 masih sama, yaitu sebagian besar di pulau Jawa (Infodatin Kemenkes RI, 2020).

AIDS atau disebut dengan Acquired Immunodeficiency Syndrome yaitu suatu gejala penyakit yang disebabkan oleh infeksi dari Human Immunodeficiency Virus atau HIV, yaitu suatu jenis retrovirus dapat menginfeksi sistem kekebalan tubuh, menghancurkan atau merusak sel CD4 (Lymphocyte Virus T-helper). Berdasarkan data dari UNAIDS pada tahun 2011 terdapat 34 juta orang terinfeksi HIV di dunia dan di Asia Tenggara, sejumlah 3,5 juta orang hidup dengan HIV. Kasus HIV di Indonesia berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan bahwa jumlah kumulatif penderita HIV dari tahun 1987 sampai dengan bulan September 2014 sebanyak 150.296 orang dan terdapat kasus AIDS sebanyak 55.799 orang (Barus, 2017).

Penderita terinfeksi HIV dapat dinyatakan sebagai penderita AIDS ketika terdapat gejala atau penyakit tertentu yang merupakan akibat dari penurunan kekebalan tubuh yang disebabkan oleh virus HIV atau tes darah yang menunjukkan jumlah $CD4 < 200/mm^3$ (Srikartika et al., 2019).

Upaya global untuk mengakhiri epidemi HIV/AIDS pada tahun 2030 membutuhkan investasi yang luar biasa baik di tingkat internasional maupun nasional (Tran et al., 2019). Quality of life (QOL), sebagaimana dalam literatur yang ada, telah digambarkan sebagai istilah umum untuk berbagai kebutuhan manusia, termasuk posisi dalam hidup, tujuan, standar, harapan, dan perhatian dalam konteks budaya dan nilai dalam sebuah sistem. Hal tersebut bermanifestasi dalam diri pasien sebagai gejala, fungsi sosial, dan spiritualitas (Vu et al., 2020). Kepatuhan dari pengobatan juga mempengaruhi dari kesembuhan (Hidayati et al., 2020). Apoteker dan ilmuwan yang berkualifikasi dan kompeten dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memberikan edukasi (Atmadani & Hidayati, 2020)

Dari berbagai kajian diatas maka perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat tentang HIV/AIDS dan pengetahuan pencegahan penularannya. Target dari edukasi ini adalah warga binaan di Lapas (Lembaga pemasyarakatan) Perempuan Kelas IIA kota Malang karena rentan terjadi penularan HIV/AIDS dan merupakan suatu kelompok yang membutuhkan perhatian khusus terutama untuk edukasi.

METODE

Metode kegiatan itu dimulai dari beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dari kegiatan adalah

pembuatan pre planning, persiapan penyediaan materi berupa power point, kuesioner pengetahuan tentang HIV/AIDS, dan video pembelajaran pada saat kegiatan pelatihan. Persiapan materi mulai dilakukan pada 21 Juni 2021, kemudian pada tanggal 28 Juni 2021 tim pengabdian menyerahkan kuesioner dalam bentuk hard file kepada penanggungjawab di Lembaga Masyarakat untuk disebarkan kepada warga binaan yang akan mengikuti kegiatan pelatihan pada tanggal 30 Juni 2021. Kuesioner terdiri dari 2 untuk masing-masing warga binaan, yaitu pretes dan postes.

Selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan maka penanggungjawab Lapas atau Lembaga masyarakat telah mempersiapkan warga binaannya dalam satu ruangan untuk tempat berkumpul dan menggunakan satu platform zoom yang digunakan secara bersama-sama. Setelah semuanya sudah siap dan bergabung dalam link zoom yang sudah di sediakan oleh Lapas baik warga binaan maupun pemateri kegiatan maka kegiatan pelatihan dimulai. Peserta hadir sebanyak 30 orang warga binaan lapas atau Lembaga masyarakat perempuan kelas IIA kota Malang. Setting tempat kegiatan sudah dilakukan sesuai dengan rencana yaitu untuk peserta dalam satu ruangan bersama-sama di dalam Lapas dan menggunakan satu akun zoom, sedangkan untuk tim pengabdian berkumpul dalam satu ruangan di kampus agar memudahkan dalam koordinasi dan menggunakan akun zoom masing-masing pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

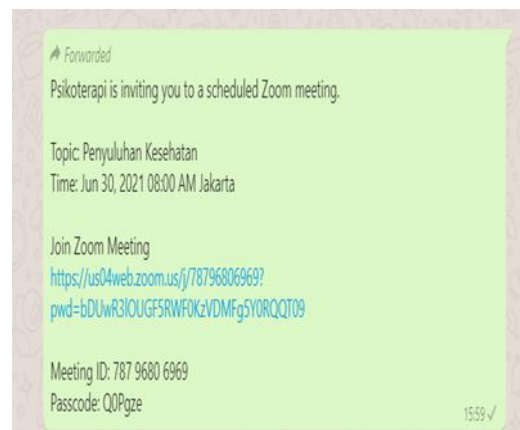
Metode pelaksanaan dalam kegiatan “Edukasi HIV/AIDS di Lapas perempuan kelas IIA kota Malang” dengan mengambil tema I can do, we can do, we can do it !!. Materi tersebut

diambil karena dari hasil penelitian yang sudah kami lakukan bahwa beberapa responden masih mempunyai pengetahuan yang kurang baik tentang HIV/AIDS. Pelatihan ini mengambil tema tentang pengetahuan HIV/AIDS yang terdiri dari definisi, prevalensi, fase infeksi HIV AIDS, gejala, cara penularan, pemeriksaan, dan pencegahan HIV/AIDS. Sebelum dilaksanakan pelatihan dan penyampaian materi maka responden mengisi pretes yang sudah disiapkan, kemudian setelah penyampaian materi dengan menggunakan link zoom maka responden mengisi postes. Hasil dari pretes dan postes dapat dilihat pada tabel 1. Pada tabel tersebut bisa dilihat bahwa ada kenaikan pengetahuan dan pemahaman tentang HIV/AIDS pada hasil pretes dan postes. Dari tabel didapatkan hasil pada nilai rata-rata pretes sebesar 87,08 sedangkan nilai rata-rata postes 97,92.

Tabel 1. Hasil nilai rata-rata pretes dan postes pada warga binaan

Pelaksanaan Materi	Nilai rata-rata pretes	Nilai rata-rata postes
Materi HIV/AIDS	87,08	97,92

Kegiatan dilaksanakan secara daring karena masih dalam masa pandemik, link zoom yang digunakan seperti pada gambar 2.



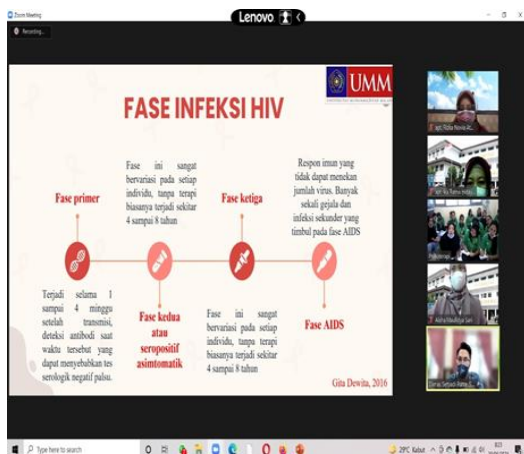
Gambar 2. Link zoom pelatihan Edukasi HIV/AIDS

Link zoom kegiatan sudah disiapkan satu hari sebelum kegiatan oleh lapas atau Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA kota Malang. Kegiatan dapat dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan rencana. Berikut dokumentasi kegiatan yang sudah dilaksanakan.



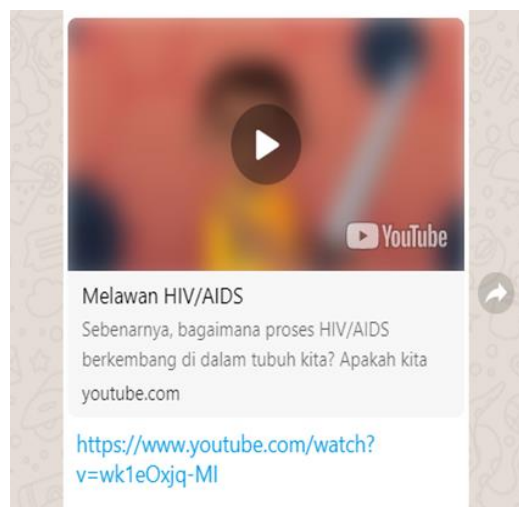
Gambar 3. Persiapan kegiatan

Kegiatan yang pertama adalah persiapan dengan menyerahkan kuesioner kepada penanggungjawab Lembaga Pemasarakatan (Lapas). Pada kesempatan tersebut pengabdi juga memberikan bantuan berupa masker dan hand sanitizer sebagai bentuk kepedulian kepada sesama di masa pandemik Covid19. Kuesioner dan bantuan tersebut di terima langsung oleh penanggungjawab Lembaga Pemasarakatan (lapas), dokumentasi bisa di lihat pada gambar 3.



Gambar 4. Penyampaian materi HIV/AIDS

Pada gambar 4 dijelaskan tentang fase infeksi HIV pada warga binaan di Lapas Kota Malang. Sebelum penyampaian materi dengan menggunakan power point, maka pengabdi memberikan materi melalui video yang diambil dari youtube tentang definisi dan bagaimana penularan dari HIV/AIDS. Link youtube bisa dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Materi dari Youtube

SIMPULAN

Peningkatan prevalensi dari Human Immunodeficiency Virus (HIV) setiap tahun dan menjadi masalah global yang serius. Maka dari itu perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat tentang HIV/AIDS terutama warga binaan Lapas atau Lembaga pamasarakatan perempuan Kelas IIA Kota Malang. Hasil dari edukasi ini memberikan manfaat kepada warga binaan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari pretes (87,08) dan nilai rata-rata postes (97,92) sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mewaspadaikan akan bahaya dari HIV/AIDS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada warga binaan Lapas Wanita kota Malang yang telah mengikuti kegiatan ini. Terima

kasih juga disampaikan kepada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadani, R. N., & Hidayati, I. R. (2020). Pelatihan Apoteker Cilik dan DaGuSiBu bagi Siswa SDN Losari di Singosari, Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2), 77–81.
- Barus, T. (2017). Evaluasi Efek Samping Obat Antiretroviral dan Penatalaksnaanya Pada Pasien HIV/AIDS di Puskesmas Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara Periode Tahun 2013–2015. *Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal*, 2(1), 29–37.
- Hidayati, I. R., Damayanti, D. A., & Pristianty, L. (2020). Analysis of Behavioral Factors on Medications in Gout Patients with Health belief Model Theory. *Journal of Global Pharma Technology*, 12(8), 79–84.
- Infodatin Kemenkes RI. (2020). Infodatin HIV. Kementerian Kesehatan RI, 1–12.
- Putra, D. S., Atmadani, R. N., & Hidayati, I. R. (2021). Relationship between knowledge level of hiv/aids patient with antiretroviral adherence in primary healthcare service in Malang City. *Journal of HIV/AIDS & Social Services*, 1–18.
- Sari, A. M., Hidayati, I. R., & Atmadani, R. N. (2021). Hubungan Tingkat Efek Samping Obat ARV Pada Pasien ODHA terhadap Tingkat The Relationship between the level of Side Effect of ARV Drugs in ODHA Patient to the level of Compliance Use of ARV Drugs. *6(2)*, 117–120.
- Srikartika, V. M., Intannia, D., & Aulia, R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien HIV/AIDS Rawat Jalan dalam Pengobatan Terapi Antiretroviral (ART) di Rumah Sakit Dr.H.Moch.Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal Pharmascience*, 6(1), 97. <https://doi.org/10.20527/jps.v6i1.6081>
- Tran, B. X., Nguyen, L. H., Turner, H. C., Nghiem, S., Vu, G. T., Nguyen, C. T., Latkin, C. A., Ho, C. S. H., & Ho, R. C. M. (2019). Economic evaluation studies in the field of HIV/AIDS: Bibliometric analysis on research development and scopes (GAPRESEARCH). *BMC Health Services Research*, 19(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4613-0>
- Vu, G. T., Tran, B. X., Hoang, C. L., Hall, B. J., Phan, H. T., Ha, G. H., Latkin, C. A., Ho, C. S. H., & Ho, R. C. M. (2020). Global research on quality of life of patients with hiv/aids: Is it socio-culturally addressed? (gapresearch). *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(6). <https://doi.org/10.3390/ijerph17062127>